

## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RISIKO 4T DESA JAHIANG KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA**

### ***AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE RISK OF 4T IN THE VILLAGE OF JAHIANG SUB-DISTRICT SALAWU TASIKMALAYA REGENCY***

**Siti Nuraisyah<sup>[1]</sup>, Siti Fatimah<sup>[2]</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis

E-mail : tievan\_72@yahoo.com

#### **ABSTRAK**

Menurut definisi WHO (*World Health Organization*), kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Hasil survei di Puskesmas Salawu menunjukkan adanya ibu hamil yang berisiko pada masa kehamilan yaitu berjumlah 246 orang, diantaranya ibu hamil dengan usia < 20 tahun yaitu berjumlah 112 orang, usia > 35 tahun berjumlah 88 orang, > 3 anak berjumlah 37 orang dan jarak terlalu dekat < 2 tahun berjumlah 9 orang. Di Desa Jahiang 4 T yang terbanyak menyebabkan terjadinya KPD (Ketuban Pecah Dini) sebesar 25% yaitu 12 orang dari 48 ibu hamil. Dari wawancara yang di lakukan pada 10 ibu hamil 7 diantaranya belum mengetahui tentang resiko 4 T. Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap rumusan masalah. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang, priode bulan Juni 2018 di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya termasuk ke dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (43,3%). Saran bagi ibu hamil, diharapkan dapat memberikan informasi berdasarkan pengalaman terhadap kehamilan yang berisiko terhadap ibu hamil. Dan dapat mengetahui risiko hamil pada 4 T (Ibu hamil pada usia terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat, dan terlalu banyak).

Kata Kunci : Risiko tinggi, Kehamilan, Pengetahuan.

**Diterima: 27 Juli 2019**

**Direview: 31 Juli 2019**

**Diterbitkan: 1 Agustus 2019**

#### **ABSTRACT**

*Pregnancy 4 pregnancy risk is Too high where the conditions that caused the mother the fetus could not be grown flower optimally. Cases of pregnant women who are at risk in Salawu of clinics that is numbered 246 people, and the most the most at-risk pregnant women there are in the village of Jahiang that reaches 32 people. Some of the factors that affect the occurrence of risk in pregnancy is the age of the mother when she was pregnant, gave birth to the frequency and distance of the mother at the time of pregnancy. This research aims to know the description of knowledge of pregnant women about the risks in pregnancy T 4 in the village of Jahiang Sub-district Salawu Year 2018. The type of research used was descriptive with a population of 47 and the number of samples as many as 30 pregnant women who are in the village of Jahiang taken in Purposive Sampling. Results of the study in the village of Jahiang Sub-district Salawu based on knowledge suggests that the frequency of knowledge of pregnant women about the risk of 4 T categories less as many as 13 people (43.3%), the category is quite as many as 11 people (36.7%), and the category is good as many as 6 people (20%). The conclusions of studies on the image of Knowledge of pregnant women about the risk of 4 T in Jahiang Village sub district of Tasikmalaya Regency Salawu Year 2018 included into the category less i.e. as many as 13 people of pregnant women (43.3%). Pregnant mom can provide information based on experience against a risky pregnancy toward pregnant women, and risk-pregnant can know in 4 T (expectant mothers at age too old, too young, too close, and too much).*

*Keywords : The Risk is high, Pregnancy, Knowledge.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut definisi WHO (*World Health Organization*), kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. WHO memperkirakan 585.000 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran. Hampir semua kasus kematian ini sebenarnya dapat dicegah. WHO juga melaporkan, sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (Manuaba, 2012).

Kematian dan kesakitan pada wanita hamil adalah masalah besar di Negara berkembang. Di Negara miskin sekitar 25-50 % kematian wanita usia subur di sebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama kematian bagi wanita muda pada masa puncak produktivitasnya (Prawirohardjo, 2012).

Di Indonesia jumlah kasus kematian ibu naik dari 4912 pada tahun 2015 menjadi 4999 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester I) sebanyak 1712 kasus (Menkes RI2015-2017). Data di Provinsi Jawa Barat risiko untuk mengalami kematian saat hamil dan melahirkan sekitar 48 per 1000 kehamilan lebih besar di dibandingkan risiko yang di hadapi ibu. Disisi lain masih banyak di temukan kehamilan yang tidak ideal (terlalu banyak anak, terlalu muda, terlalu

tua, dan terlalu dekat jarak kehamilan), yang sangat membahayakan bagi kesehatan ibu atau lebih dikenal dengan '4T' ada sebesar 22,5% dengan rincian hamil terlalu muda (<20 thn), sebesar 4,1%, hamil terlalu tua (>35 thn) sebesar 3,8%, jarak terlalu dekat (<2 thn) sebesar 5,2%, dan jumlah anak terlalu banyak (>3 orang) sebesar 9,4% (BKKBN, 2016).

AKI (Angka Kematian Ibu) di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2017 sebanyak 37 orang di sebabkan oleh risiko tinggi dengan usia kehamilan < 20 tahun sebanyak 12 orang dan umur > 35 tahun sebanyak 16 orang. Data dari dinas kesehatan prevalensi ibu hamil dengan risiko tinggi sebesar 20% yaitu 6.964 orang dari 34.818 ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan Kab Tasikmalaya 2017).

Hasil survei di Puskesmas Salawu menunjukkan adanya ibu hamil yang berisiko pada masa kehamilan yaitu berjumlah 246 orang, diantaranya ibu hamil dengan usia < 20 tahun yaitu berjumlah 112 orang, usia > 35 tahun berjumlah 88 orang, > 3 anak berjumlah 37 orang dan jarak terlalu dekat < 2 tahun berjumlah 9 orang. Di Desa Jahiang 4 T yang terbanyak menyebabkan terjadinya KPD (Ketuban Pecah Dini) sebesar 25% yaitu 12 orang dari 48 ibu hamil. Dari wawancara yang di lakukan pada 10 ibu hamil 7 diantaranya belum mengetahui tentang resiko 4 T.

Kurangnya informasi dan minimnya jangkauan pelayanan kesehatan terutama untuk ibu dan ketidakpedulian suami akan kesehatan istrinya

menempatkan banyak kejadian kehamilan yang tidak ideal. Kehamilan yang berisiko tinggi mengundang masalah sampai kepada ancaman jiwa saat melahirkan. Untuk mencegah munculnya kasus-kasus baru ibu hamil risiko tinggi yang baru adalah dengan mensosialisasikan 4T kepada masyarakat di mulai dari lingkungan terdekat (Sudarianto, 2014).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap rumusan masalah (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu yang di lakukan pada bulan Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Risiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

Kategori	Frekuensi	%
Baik	6	20 %
Cukup	11	36,7 %

Kurang	13	43,3%
Jumlah	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang risiko 4 T pada kehamilan yaitu 43,3% dengan frekuensi 13 orang, dan hampir sebagian responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 36,7% atau 11 orang, serta sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko 4 T pada kehamilan yaitu 20% atau 6 orang.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya termasuk ke dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (43,3%).

Pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap risiko 4 T dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan dan pada saat persalinan. Seperti yang terjadi di Desa Jahiang ibu hamil dengan risiko 4 T terdapat 12 orang dari 48 ibu hamil mengalami KPD (Ketuban Pecah Dini) sebesar 25%. Selain kematian ibu yang di sebabkan oleh komplikasi saat kehamilan dapat juga di sebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang faktor risiko 4 T pada kehamilan. Karena itu, sangat penting bagi ibu untuk mengetahui faktor risiko 4 T pada kehamilan sehingga komplikasi yang terjadi dapat ditanggulangi sedini mungkin.

Faktor yang menyebabkan ibu hamil kurang pengetahuannya yaitu ibu hamil jarang melakukan kunjungan ke posyandu, serta pengetahuan suami yang masih rendah tentang posyandu (Djamin, 2006). Pengetahuan suami mengenai kegiatan posyandu merupakan salah satu domain yang penting untuk mendukung ibu berkunjung ke posyandu.

Faktor kedua yaitu tingkat pendidikan ibu memiliki pengaruh terhadap risiko kehamilan 4 T. Di Desa Jahiang ibu hamil yang berpendidikan SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 14 orang (46,6%), dan pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 9 orang (30%), dan yang berpendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 7 orang (23,4%). Hal ini dapat diasumsikan karena ibu yang berpendidikan rendah (setingkat SD atau bahkan tidak sekolah) memiliki tingkat pengetahuan dan pengertian yang rendah pula terhadap bahaya dan risiko kehamilan 4 T. Mereka di anggap kurang sering terpapar dengan informasi terkait.

Pengetahuan yang dimiliki diperoleh melalui berbagai tahap dan proses. Tidak hanya dari pendidikan secara formal tapi juga pendidikan non-formal, yaitu melalui penyuluhan, informasi dari media cetak dan elektronik. Penyuluhan merupakan salah satu sarana bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi mengenai kehamilan. Penyuluhan-penyuluhan ini biasanya dilakukan di lingkungan tempat tinggal ibu hamil, di puskesmas atau posyandu

tempat mereka memeriksakan kehamilannya. Seperti halnya posyandu tempat dilakukannya penelitian ini memiliki agenda rutin tiap bulannya untuk memberikan penyuluhan pada ibu hamil dan kader posyandu. Hal tersebut sudah seharusnya dilakukan oleh para tenaga kesehatan terutama bidan agar ibu hamil.

Pengetahuan dapat mempengaruhi terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perilaku manusia sangatlah kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, pengetahuan adalah pemberian bukti oleh seseorang melalui proses pengingatan atau pengenalan informasi, ide yang sudah diperoleh sebelumnya (Notoatmodjo 2013).

Teori lain yang mendukung penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen, dikutip Wiryo (2014), bahwa pengetahuan akan membentuk sikap dan selanjutnya niat untuk melakukan tindakan. Perilaku yang dilakukan oleh masyarakat sudah dilakukan bertahun-tahun dan biasanya bersifat lokal sfesifik, terjadi pada suatu golongan, ras atau daerah tertentu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang 4 T pada kehamilan yaitu 43,3% dengan frekuensi 13 orang, dan hampir sebagian responden memiliki pengetahuan cukup

yaitu 36,7% atau 11 orang, serta sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko 4 T pada kehamilan yaitu 20% atau 6 orang.

## **SARAN**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat memberikan masukkan dalam sistem pendidikan terutama untuk materi perkuliahan dan memberikan gambaran serta informasi selanjutnya serta melengkapi kepustakaan mengenai risiko 4 T.

### **2. Bagi Ibu Hamil**

Dapat memberikan informasi berdasarkan pengalaman terhadap kehamilan yang berisiko terhadap ibu hamil. Dan dapat mengetahui risiko hamil pada 4 T (Ibu hamil pada usia terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat, dan terlalu banyak).

### **3. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)**

Sebagai acuan dalam pelaksanaan asuhan ibu hamil yang berfokus pada ibu hamil dengan risiko 4 T.

### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai rangka pengembangan ilmu kesehatan khususnya kebidanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi II. Jakarta : Rieneka Cipta.

Aryasatiani. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan*, Tersedia dalam [http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file\\_igital/YONNE%ARYASATIANI.pdf](http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_igital/YONNE%ARYASATIANI.pdf). (Diakses tanggal 2 Februari 2018).

Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bethsaida, J & herri, Z.P. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk bidan, Teori dan Terapannya*. Yogyakarta : Rapha Publishing.

Depkes RI (2010). *Faktor-faktor penyebab kematian ibu di Indonesia*. Jakarta.

Dinkes Jawa Barat. (2015). *Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015*, Tersedia dalam (<http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/54jawa-barat-dalam-angka-2015.pdf>). (Diakses tanggal 13 Februari 2018).

Dinkes Kab. Ciamis. (2017). *Angka Kejadian Persalinan di Non Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ciamis tahun 2017*. Ciamis.

Elisabeth, S. (2016). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Edisi I. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.

Gaskin, R. (2007). *Panduan Melahirkan sehat dan Aman*. Jakarta : EGC

- Hawari. (2010). *Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Health. (2009) *Managemen dan konsep pengetahuan dan aplikasi konsep dasar keputakaan*. Tersedia dalam <http://portalgarda.org/article.php?%20dan%20aplikasinya%20di%2009> (Diakses tanggal 20 Februari 2018)
- JNPK. (2008). *Buku Panduan Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : EGC
- Manuaba. IGB. (2008). *Asuhan Kehamilan dan Ilmu Penyakit Kandungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Musbikin. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Cetakan 9*. Surabaya : Airlangga.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Dasar Kebidanan dan Keperawatan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pramudiarja. (2011). *Buku Saku Kebidanan*. Edisi II. Jakarta : Salemba Medika.
- Rukiyah. (2009). *Tahapan-tahapan Persalinan Normal*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saifudin. (2008). *Panduan Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal*. Jakarta : EGC.
- Sarwono. P (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Setiadi. (2008). *Konsep Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukarni, I. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan nifas*. Jakarta : RGC
- Sulistiyawati. (2009). *Buku panduan ibu hamil*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Stedman. (2013). *Konsep dan Faktor Pemilihan penolong persalinan*. Jakarta : Salemba Medika
- WHO. (2013). *Prevalensi tingkat kejadian persalinan di non fasilitas kesehatan*. Tersedia dalam Republika Newsroom, 2015, <http://www.republika.co.id>, (Diakses 7 Februari 2018).